

MOTTO

Surah AN Nur Ayat 35

اللَّهُ نُورُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ مِثْلُ نُورِهِ كَمِشْكَاةٍ فِيهَا مِصْبَاحٌ الْمِصْبَاحُ فِي
زُجَاجَةٍ الزُّجَاجَةُ كَأَنَّهَا كَوْكَبٌ دُرِّيٌّ يُوقَدُ مِنْ شَجَرَةٍ مُبَارَكَةٍ زَيْتُونَةٍ لَا شَرْقِيَّةٍ
نُورِ يَهْدِي اللَّهُ لِنُورِهِ مَنْ سَسَّهُ نَارٌ نُورٌ عَلَىءٌ وَلَوْلَمْ تَمْوَلَا غَرْبِيَّةٌ يَكَادُ زَيْتُهَا يُضِي
ءٌ عَلِيمٌ بِشَاءٍ وَ يَضْرِبُ اللَّهُ الْأَمْثَالَ لِلنَّاسِ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ

“ allah (pemberi) cahaya (kepada) langit dan bumi. Perumpamaan cahaya allah adalah seperti sebuah lubang yang tak tembus, yang di dalamnya ada pelita besar. Pelita itu berada dalam kaca (dan) kaca itu seakan-akan bintang (yang bercahaya) seperti mutiara, yang dinyalakan dengan minyak dari pohon yang penuh berkah, (yaitu) pohon zaitun yang tumbuh tidak di sebelah timur (sesuatu) dan tidak pula di sebelah barat(nya), yang minyaknya (saja) hampir-hampir menerangi walaupun tidak disentuh api . **Cahaya di atas cahaya** (berlapis-lapis). Allah membimbing kepada cahaya-nya siapa yang dia kehendaki, dan allah membuat perumpamaan-perumpamaan bagi manusia, dan allah maha mengetahui segala sesuatu”. (An Nur: 35)